

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan
Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus
pada UMKM di desa Ngawonggo)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR

SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:

DWI AJENG REGI PRATIWI

(20612011076)

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

HALAMAN JUDUL

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan
Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus
pada UMKM di desa Ngawonggo)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR

SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:

DWI AJENG REGI PRATIWI

(20612011076)

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Widyadarmas, F. H. H.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Sikap
Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus
pada UMKM di Desa Ngawonggo

Disusun oleh : Dwi Ajeng Regi Pratiwi

NIM : 20612011076

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 9 Desember 2024

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Erna Resmicitini, S.M.B., M.Sc.)

NIDN. 0715069004

Pembimbing,

(ADITA NAFISA, S.E., M.M.)

NIDN. 0724068802

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Dwi Ajeng Regi Pratiwi
 NIM : 20612011076
 HARI : Kamis
 TANGGAL : 12 Desember 2024
 JUDUL : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan dan Sikap keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan(studi kasus pada UMKM di desa Ngawonggo)

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI



Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M
 NIDN. 0719098301



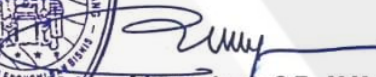
Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak
 NIDN. 0719098301



Adita Nafisa, S.E., M.M
 NIDN. 0724068802

MENGESAHKAN,
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Raden Rahmat Malang
 Dekan,




Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
 NIDN. 0713047901

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, pada naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah dari orang lain yang digunakan sebagai syarat memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini terbukti ditemukan unsur-unsur menyalin atau meniru, maka saya akan bersedia untuk pembatalan pada skripsi saya, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, maka akan dicabut gelarnya. Kemudian pada pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan paling lama dua tahun atau dipidana denda paling banyak Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

Malang, 12 Desember 2024
Yang menyatakan



DWI AJENG REGI PRATIWI

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Dwi Ajeng Regi Pratiwi.2024. Pengaruh Pengetahuan Keuangan,Literasi Keuangan,dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm di Desa Ngawonggo)

(Pembimbing : Adita Nafisa, S.E., M.M).

Banyak pengusaha UMKM yang sedang mengalami pertumbuhan diharapkan untuk terus menerapkan ide-ide baru dan memperluas bisnis mereka. Namun, masih ada banyak juga pengusaha UMKM yang kurang memahami tentang manajemen keuangan, pengetahuan tentang keuangan, dan sikap terhadap keuangan. Kurangnya pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di desa Ngawonggo menunjukkan bahwa meskipun para pelaku usaha kecil dan menengah memiliki pemahaman dasar tentang keuangan dan sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, hal ini belum cukup untuk mendorong perubahan signifikan dalam perilaku manajemen keuangan mereka. Studi kasus ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih berperan dalam menentukan bagaimana UMKM mengelola keuangan mereka secara efektif. Penelitian adalah penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan bagi pelaku usaha umkm di desa ngawonggo. Bagi pelaku usaha umkm perlu menambah pengetahuan keuangan melalui berbagai program edukasi keuangan, seperti online course, media sosial dan buku-buku tentang keuangan. Bagi pelaku usaha umkm di desa ngawonggo sangat perlu untuk menambah literasi tentang keuangan, hal ini sangat perlu bagi pelaku usaha umkm agar mampu membuat keputusan finansial dengan bijak dan memahami banyak hal terkait perbankan, investasi, dan resiko.

Kata kunci: *pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan*

ABSTRACT

Dwi Ajeng Regi Pratiwi. 2024. The Influence of Financial Knowledge, Financial Literacy, and Financial Attitude on Financial Management Behavior (Case Study on SMEs in Ngawonggo Village) (Supervisor: Adita Nafisa, S.E., M.M).

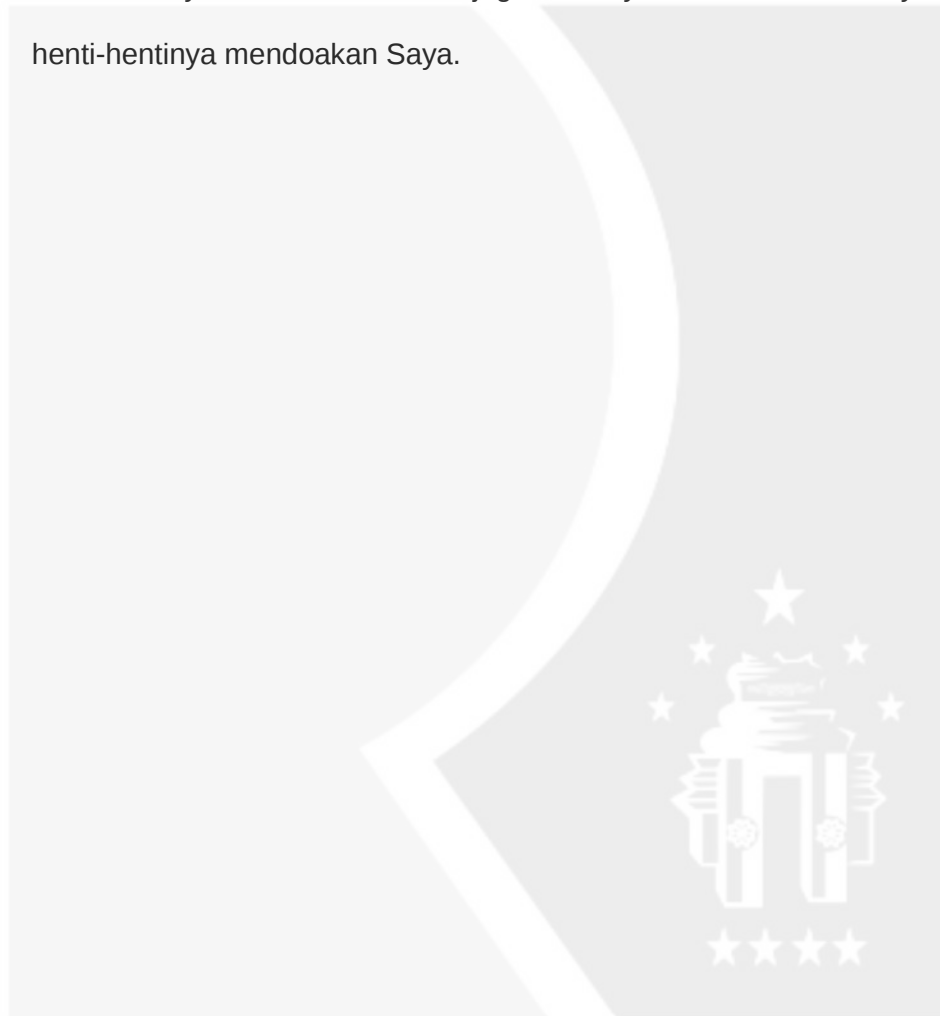
Many MSME entrepreneurs who are experiencing growth are expected to continue implementing new ideas and expanding their businesses. However, there are still many MSME entrepreneurs who lack understanding of financial management, financial knowledge, and attitudes towards finance. The lack of influence of financial knowledge, financial literacy, and financial attitudes on the financial management behavior of MSME actors in Ngawonggo village indicates that although small and medium-sized business operators have a basic understanding of finance and a positive attitude towards financial management, this is not enough to drive significant changes in their financial management behavior. This case study reveals that other factors may play a more significant role in determining how SMEs manage their finances effectively. Research is quantitative research, which can be defined as a research method based on the philosophy of positivism, used to study a specific population or sample, with sampling techniques generally conducted randomly, data collection using research instruments, and data analysis being quantitative/statistical in nature with the aim of testing the established hypothesis. Financial knowledge, financial literacy, and financial attitudes simultaneously have a significant impact on financial management behavior for MSME entrepreneurs in Nganwonggo village. For MSME entrepreneurs, it is necessary to enhance financial knowledge through various financial education programs, such as online courses, social media, and books on finance. For MSME entrepreneurs in Nganwonggo village, it is very important to increase financial literacy, as this is crucial for MSME entrepreneurs to make wise financial decisions and understand many aspects related to banking, investment, and risk.

Keywords: *financial knowledge, financial literacy, and financial attitudes*

TANDA PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan untuk:

Yang terhormat orang tua Saya, Bapak Saya Bapak Subianto yang menjadi motivasi Saya untuk terus kuliah, juga Ibu Saya Ibu Siti Masamah yang tak henti-hentinya mendoakan Saya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Desa Ngawonggo)" ini dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih yang teramat penulis persembahkan kepada Ibu dan Bapak tersayang atas Do'a dan kasih sayangnya yang tak terhingga.
2. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan juga selaku Dosen Wali Saya yang memberikan arahan dan saran selama perkuliahan.
4. Ibu Adita Nafisa, S.E M.M selaku Kaprodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden

RahmatMalang.

5. Ibu Adita Nafisa, S.E M.M selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas IslamRaden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
7. Seluruh Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Malang yang telah bersedia membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Chalid Bagus Trimukti. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui dan jalani.
9. Teman-teman seperjuangan manajemen angkatan 2020 yang telah kebersamai mulai semester pertama hingga dengan semester akhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

10. Keluarga dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang terlibat membantu kelancaran skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun penulisan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Malang, 19 Mei 2024

Dwi Ajeng Regi Pratiwi



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
TANDA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3Skala Likert	35
Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB 1	17
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Empiris.....	10
2.2 Kajian teoritis	13
2.2.1. Pengetahuan Keuangan	13
2.2.2. Literasi Keuangan.....	17
2.2.3. Sikap Keuangan	21
2.2.4. Perilaku manajemen keuangan.....	25
2.2.5. Hubungan Antar Variabel.....	28
BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33

3.1	Rancangan Penelitian.....	33
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.3	Variabel dan Pengukurannya.....	33
3.4	Populasi dan sampel.....	37
3.5	Sumber data.....	41
3.6	Metode pengumpulan data.....	42
3.7	Teknik analisis data.....	43
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.9	Pengujian Hipotesis.....	46
BAB 4		48
	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1	Hasil Penelitian.....	48
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.1.2	Distribusi Jawaban Responden.....	51
4.1.3	Hasil Analisis Data.....	74
4.2	Hasil Pembahasan.....	90
BAB 5		94
	PENUTUP.....	94
5.1	Kesimpulan.....	94
5.2	Saran.....	94
	DAFTAR PUSTAKA.....	96
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian Terdahulu	10
Table 2 Definisi Operasional Variabel	35
Table 3 Skala Likert.....	37
Table 4 Karakteristik Responden Jenis kelamin	48
Table 5 Karakteristik Responden Umur	49
Table 6 Karakteristik Responden Pendidikan	50
Table 7 Karakteristik Responden penghasilan.....	50
Table 8 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan atau pengelolaan manajemen keuangan.....	52
Table 9 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan tentang perencanaan keuangan.....	53
Table 10 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.....	53
Table 11 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan tentang uang dan aset.....	54
Table 12 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan tentang suku bunga	55
Table 13 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan tentang kredit	56
Table 14 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan tentang dasar asuransi	57
Table 15 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan tentang macam-macam asuransi	58
Table 16 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan tentang dasar investasi	59
Table 17 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan tentang investasi deposito	59
Table 18 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan tentang investasi pada saham	60
Table 19 Distribusi jawaban instrumen indikator pengetahuan tentang investasi pada obligasi dan properti.....	60
Table 20 Distribusi jawaban instrumen indikator pemahaman dasar keuangan. ..	61
Table 21 Distribusi jawaban instrumen indikator pengelolaan keuangan.....	62
Table 22 Distribusi jawaban instrumen indikator tabungan dan investasi	63
Table 23 Distribusi jawaban instrumen indikator manajemen resiko	64
Table 24 Distribusi jawaban instrumen indikator orientasi terhadap keuangan pribadi	65
Table 25 Distribusi jawaban instrumen indikator orientasi terhadap filsafat hutang.	66
Table 26 Distribusi jawaban instrumen indikator orientasi terhadap keamanan hutang.	66
Table 27 Distribusi jawaban instrumen indikator orientasi terhadap menilai keuangan pribadi.....	67
Table 28 Distribusi jawaban instrumen indikator orientasi terhadap pertimbangan dalam pemberian barang	68

Table 29 Distribusi jawaban instrumen indikator orientasi terhadap pembayaran tagihan tepat waktu.....	69
Table 30 Distribusi jawaban instrumen indikator orientasi terhadap pencatatan pengeluaran bulanan.....	70
Table 31 Distribusi jawaban instrumen indikator orientasi terhadap keseimbangan pemasukan dan pengeluaran.....	71
Table 32 Distribusi jawaban instrumen indikator orientasi terhadap perencanaan anggaran keuangan.....	72
Table 33 Distribusi jawaban instrumen indikator orientasi terhadap penyisihan uang untuk tabungan atau investasi.....	73
Table 34 Distribusi jawaban instrumen indikator orientasi terhadap membayar hutang tepat waktu.....	74
Table 35 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	75
Table 36 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan (X1).....	77
Table 37 Hasil uji validitas literasi keuangan (X2)	77
Table 38 hasil uji validitas sikap keuangan (X3)	78
Table 39 Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	78
Table 40 Hasil Uji Reabilitas	79
Table 41 Uji Normalitas.....	80
Table 42 Hasil Uji Multikolinieritas	82
Table 43 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	83
Table 44 Hasil Analisis Regresi Berganda	84
Table 45 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	86
Table 46 Hasil Uji Simultan (Uji F)	88
Table 47 Hasil uji koefisien Determinasi	89



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hipotesis Penelitian	31
Gambar 2 histogram	81
Gambar 3 P-PLOT.....	81



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuisisioner.....	99
------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang besar dalam perekonomian Indonesia. Banyak kontribusi positif yang diberikan UMKM pada PDB negara Indonesia. Hanya saja, kita semua menyadari bahwa UMKM ini memiliki beberapa keterbatasan terutama terkait literasi keuangan dan pengetahuan keuangan yang berimbas pada pengelolaan keuangan mereka. Banyak yang memang sudah dilakukan pemerintah, hanya saja masih dikatakan UMKM kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai UMKM itu sendiri, kendala yang dihadapi, pentingnya literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki andil yang sangat besar dalam perekonomian bangsa dengan setidaknya mampu melakukan penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional dan mempunyai kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sekitar 57% (Indonesia, 2015). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran sentral dalam memperkuat ekonomi Indonesia, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, sektor UMKM menyumbang sebanyak 64,2% dari total sektor usaha yang ada, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07%, setara dengan 8.573,89 triliun rupiah. UMKM juga memiliki dampak signifikan dalam menyerap tenaga kerja,

mencapai sekitar 97% dari total angkatan kerja, dan dapat mengumpulkan hingga 60,4% dari total investasi yang masuk.

Sedangkan jumlah UMKM di malang sendiri mencapai 5.200 pelaku pada tahun 2023 sehingga hal ini mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2022 yang mencapai angka 6,32%. Pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya di indonesia, sesuai dengan perkembangan zaman yang kini kaya akan teknologi masyarakat harus pandai dalam mengelola keuangannya dengan baik, tidak hanya menguasai keuangan tetapi dituntut untuk menguasai praktek demi mengikuti perkembangan pasar keuangan. hal tersebut menjadi penting karena menyangkut ekonomi suatu individu untuk mengelola keuangannya dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhannya serta mensejahterakan diri dan orang-orang disekelilingnya.

UMKM juga berperan dalam melakukan pemerataan tingkat perekonomian rakyat di berbagai tempat. UMKM ini dapat dikatakan juga sebagai alat yang paling tepat dalam menjangkau peningkatan perekonomian di pelosok daerah Indonesia sehingga masyarakat daerah pun tetap bisa tumbuh secara ekonomi dan juga mampu mendapatkan kehidupan yang layak. Dengan memperkuat peran UMKM sebagai punggung perekonomian, diharapkan kondisi makro ekonomi indonesia juga menjadi lebih tahan banting terhadap ketidakpastian global di tahun-tahun mendatang. Kebijakan pro-UMKM yang dapat diberikan dapat terfokus pada bantuan modal dan pemasaran, di mana dua fokus ini berpotensi menghambat pertumbuhan UMKM.

Begitu besarnya kontribusi positif UMKM bagi indonesia. Hal ini patut untuk dipertahankan sebagai salah satu pokok program pengembangan yang menjadi tanggung jawab institusi pemerintah. Pendamping UMKM ini sebaiknya dilakukan

secara rutin dengan memonitor peningkatan perubahan UMKM sebelum dan sesudah pelatihan.

Di Indonesia, undang-undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut UMKM dijelaskan sebagai: *“Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.”* Usaha menengah merujuk pada kegiatan ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri, yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang merupakan bagian anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh usaha kecil atau usaha besar. Hal ini ditentukan oleh jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan, sebagaimana diatur dalam undang-undang yang berlaku.

Globalisasi merupakan tahap yang tidak dapat dihindari bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fenomena globalisasi ini merupakan hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi yang semakin mengaburkan batas politik dan geografis, serta sebagai hasil dari perubahan dasar dalam bidang keuangan, manajemen perusahaan, dan tata pemerintahan yang semakin terbuka dan demokratis. Dengan adanya globalisasi, UMKM dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan struktur organisasi mereka dengan cepat agar dapat bersaing di pasar global. Untuk mencapai hal ini, peningkatan modal juga menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

UMKM memiliki banyak fasilitas untuk memperoleh tambahan modal bagi usaha mereka, namun sedikit yang memahami persyaratan minimum yang diperlukan oleh pemberi pinjaman terkait laporan keuangan atau stabilitas

keuangan UMKM mereka. Kurangnya pemahaman dalam literasi keuangan ini dapat menyebabkan UMKM mengalami hambatan dalam pertumbuhannya, bahkan bisa menghalangi mereka untuk mendapatkan bantuan pembiayaan bagi usaha mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh OJK dalam periode 2016 hingga 2019, tingkat pemahaman keuangan di Indonesia meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, naik dari 29,7% pada tahun 2016 menjadi 38,03% pada tahun 2019 (OJK, 2019).

Pengetahuan tentang literasi keuangan menjadi esensial bagi masyarakat Indonesia, terutama mengingat perkembangan zaman yang saat ini ditandai oleh kemajuan teknologi yang pesat. Masyarakat perlu memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan mereka, bukan hanya memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan, tetapi juga harus dapat mengikuti praktik-praktik terkini untuk mengikuti dinamika pasar keuangan. Hal ini penting karena berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi individu, yang memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri serta berkontribusi pada kesejahteraan orang-orang di sekitar mereka..

Literasi keuangan adalah pemahaman individu terhadap berbagai aspek keuangan, termasuk manajemen, alokasi, dan akuisisi dana, yang memungkinkan individu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Menurut ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan manajemen keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka.

Faktor kedua adalah kurangnya pemahaman tentang Sikap keuangan. Sikap keuangan merujuk pada cara individu menilai uang, memperoleh uang, dan mengelola keuangannya, baik untuk saat ini maupun untuk masa depan. Sikap keuangan memiliki peranan penting dalam berbagai aktivitas, terutama bagi para pelaku UMKM yang secara tidak langsung diharapkan memiliki sikap keuangan yang baik untuk mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, diharapkan bahwa dengan sikap keuangan yang positif, manajemen keuangan seseorang juga akan meningkat.

Dalam perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa hal yang diduga dapat memengaruhi apakah seseorang akan mengambil keputusan keuangan yang baik atau buruk. Salah satu faktor yang diduga dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tools*) (Ida dan Dwinta, 2010).

Faktor perilaku manajemen keuangan, kurangnya pelaku usaha umkm dalam memahami yang pertama adalah pertimbangan dalam pembelian barang, pelaku usaha di ngawonggo terkadang belum menyesuaikan pembelian dengan anggaran yang tersedia untuk dibutuhkan dalam operasional bisnis. Yang kedua adalah pembayaran tagihan tepat waktu, dengan memprioritaskan tagihan tepat waktu, terkadang umkm di desa ngaownggo belum memprioritaskan pembayaran tagihan tepat waktu, sehingga umkm bisa saja mendapat konsekuensi negatif. Yang ketiga adalah pencatatan pengeluaran bulanan, seringkali pelaku umkm di ngawonggo tidak mencatat pengeluaran bulanan dengan akurat sehingga berdampak dalam meningkatkan resiko keuangan. Faktor ke empat adalah

keseimbangan pemasukan dan pengeluaran, namun umkm belum melakukan pengelolaan dan pengawasan pengeluaran secara teratur. Faktor ke lima adalah perencanaan anggaran keuangan, pada umkm di ngawonggo perencanaan keuangan masih belum efektif dalam memprioritaskan biaya pengeluaran berdasarkan kebutuhan bisnis. Faktor ke enam adalah penyisihan uang untuk tabungan atau investasi, tabungan dan invetasi sangat penting bagi umkm akan tetapi kurangnya pemahaman tentang jenis tabungan, investasi dan manfaat, sehingga umkm tidak memiliki rencana investasi dan pengembangan bisnis berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirini, dkk (2021), Nisa, dkk (2020), dan Sari dkk (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh penting kepada pengelolaan keuangan. Sedangkan, penelitian oleh Djou (2019) menyatakan bahwa terdapat akibat positif sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaksana UMKM. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Humaira (2017) diperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Sari (2018) diperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan dan *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ningrum (2018) diperoleh hasil bahwa tingkat literasi tidak berpengaruh antara jenis kelamin, omset perbulan (pendapatan) terhadap tingkat literasi keuangan. Sedangkan pendidikan terakhir, produk investasi, produk perbankan menabung dan meminjam berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM Kota Makassar. Hasil penelitian

terdahulu yang diteliti oleh Nisa dkk (2020) diperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Banyak pengusaha UMKM yang sedang mengalami pertumbuhan diharapkan untuk terus menerapkan ide-ide baru dan memperluas bisnis mereka. Namun, masih ada banyak juga pengusaha UMKM yang kurang memahami tentang manajemen keuangan, pengetahuan tentang keuangan, dan sikap terhadap keuangan. Kurangnya pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di desa Ngawonggo menunjukkan bahwa meskipun para pelaku usaha kecil dan menengah memiliki pemahaman dasar tentang keuangan dan sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, hal ini belum cukup untuk mendorong perubahan signifikan dalam perilaku manajemen keuangan mereka. Studi kasus ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih berperan dalam menentukan bagaimana UMKM mengelola keuangan mereka secara efektif. Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul yang membahas hal tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul tentang **“PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI DESA NGAWONGGO”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Ngawonggo?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Ngawonggo?
3. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Ngawonggo?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Ngawonggo?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Ngawonggo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Ngawonggo
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Ngawonggo
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Ngawonggo

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dalam mendukung penelitian tentang pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.
- b) Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM
- c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya, khususnya bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pelaku usaha, sebagai informasi dan wacana terkait pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pelaku usaha UMKM di Desa Ngawonggo.
- b) Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan yang berguna serta bermanfaat di masa depan.
- c) Bagi pembaca, penelitian diharapkan mampu memberikan informasi terkait pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pelaku usaha UMKM di Desa Ngawonggo.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT